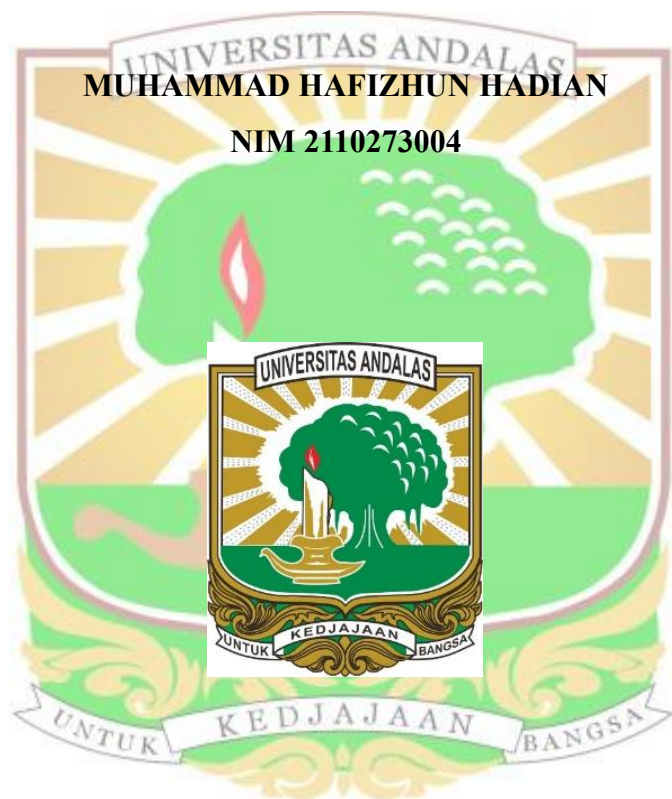


**ANALISIS PARTISIPASI PETANI DALAM PROGRAM SEKOLAH
LAPANG SAWAH POKOK MURAH (SLSPM)
(Di Nagari Kampung Tengah Kecamatan Lubuk Basung)**

SKRIPSI

Oleh :



**DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**ANALISIS PARTISIPASI PETANI DALAM PROGRAM SEKOLAH
LAPANG SAWAH POKOK MURAH (SLSPM)
(Di Nagari Kampung Tengah Kecamatan Lubuk Basung)**

Abstrak

Program Sekolah Lapang Sawah Pokok Murah (SLSPM) merupakan program penyuluhan pertanian partisipatif yang dibiayai melalui Dana Nagari Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program SLSPM berdasarkan delapan tahapan pertemuan dan tingkat partisipasi petani di Nagari Kampung Tengah, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam. Metode deskriptif digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif untuk tujuan pertama dan kuantitatif deskriptif untuk tujuan kedua. Informan kunci adalah penyuluh pertanian wilayah, sedangkan responden adalah 20 anggota kelompok sekolah lapang yang diambil secara sensus. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan SLSPM secara umum sesuai pada Petunjuk Teknis Dinas Pertanian Kabupaten Agam Tahun 2025, kecuali pada komponen evaluasi dan pelaporan. Tingkat partisipasi petani secara keseluruhan berada pada kategori tinggi (skor 869), namun terdapat ketimpangan antar tahapan: tahap pengambilan keputusan (skor 60, tinggi) dan pelaksanaan kegiatan (skor 782, tinggi) kontras dengan tahap pengambilan manfaat (skor 27, rendah) dan evaluasi (rendah), mengindikasikan keterlibatan petani masih terkonsentrasi pada aspek fisik kegiatan.

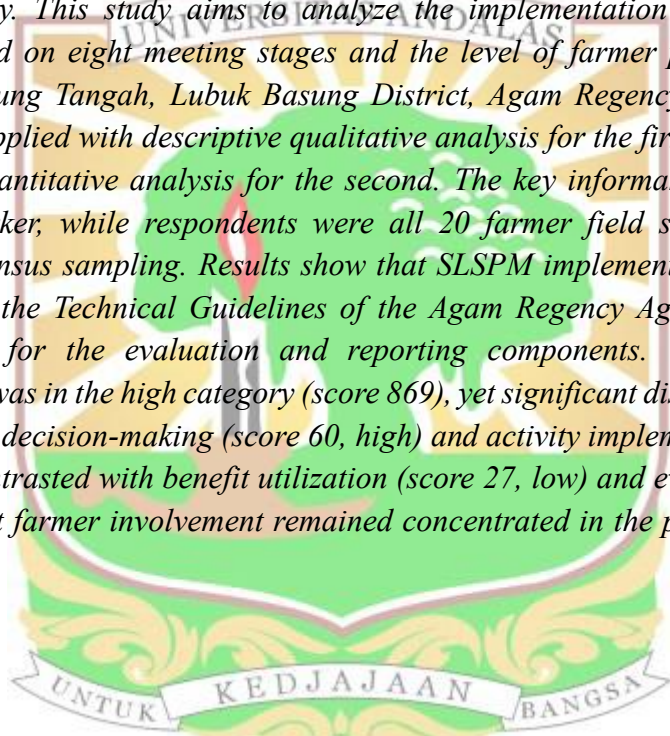
Kata kunci: sekolah lapang, sawah pokok murah, partisipasi petani, penyuluhan pertanian, Cohen dan Uphoff



***ANALYSIS OF FARMERS' PARTICIPATION IN THE CHEAP RICE FIELD
SCHOOL PROGRAM (SLSPM)
(In Nagari Kampung Tengah, Lubuk Basung District)***

Abstract

The Sawah Pokok Murah Farmer Field School Program (SLSPM) is a participatory agricultural extension program funded through the Village Fund (Dana Nagari) of Agam Regency. This study aims to analyze the implementation of the SLSPM program based on eight meeting stages and the level of farmer participation in Nagari Kampung Tengah, Lubuk Basung District, Agam Regency. A descriptive method was applied with descriptive qualitative analysis for the first objective and descriptive quantitative analysis for the second. The key informant was the field extension worker, while respondents were all 20 farmer field school members selected by census sampling. Results show that SLSPM implementation generally conformed to the Technical Guidelines of the Agam Regency Agriculture Office 2025, except for the evaluation and reporting components. Overall farmer participation was in the high category (score 869), yet significant disparities existed across stages: decision-making (score 60, high) and activity implementation (score 782, high) contrasted with benefit utilization (score 27, low) and evaluation (low), indicating that farmer involvement remained concentrated in the physical aspects of activities.



Keywords: *farmer field school, sawah pokok murah, farmer participation, agricultural extension, Cohen and Uphoff*